

ANALISIS DINAMIKA ORGANISASI DI KELOMPOK TANI BUDI RAHAYU

ANALYSIS OF ORGANIZATIONAL DYNAMICS IN THE BUDI RAHAYU FARMING GROUP

Andrianavony Hanitra Lydie¹, Rani Andriani Budi Kusumo²

^{1,2} Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas
Padjadjaran, Jl. Raya Ir Soekarno Km 21 Jatinangor, Sumedang

Email: wella17001@mail.unpad.ac.id

ABSTRAK

Kelompok tani mempunyai peran penting dalam hampir setiap tahapan usahatani. Kelompok tani Budi Rahayu adalah salah satu kelompok yang fokus pada tanaman hortikultura di Desa Cibodas Kecamatan Lembang, yang berperan terhadap pemenuhan kebutuhan pasar modern. Dari tahun ke tahun, jumlah anggota kelompok tani Budi Rahayu semakin berkurang disebabkan oleh motivasi anggota kelompok yang masih rendah. Rendahnya motivasi kelompok bisa disebabkan oleh tidak terpenuhinya unsur-unsur dinamika kelompok tani dalam kelompok yaitu: tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, suasana kelompok, kekompakan kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok serta maksud terselubung. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kualitatif deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jumlah informan yang diwawancarai berjumlah 8 orang. Analisis data yang dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani Budi Rahayu tidak dinamis, dilihat dari unsur-unsur dinamika kelompok yang belum terpenuhi yaitu: struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, tekanan dan desakan kelompok, kekompakan kelompok serta keefektifan kelompok.

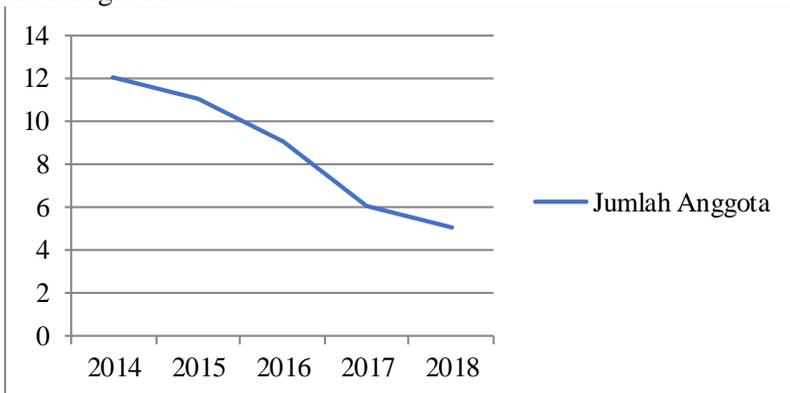
Kata kunci: *Dinamika, kelompok, tani*

PENDAHULUAN

Kecamatan Lembang merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Barat dengan potensi pertanian yang sangat besar untuk dikembangkan. Desa Cibodas adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lembang dimana menurut Data Mata Pencarian Desa

Cibodas, mayoritas penduduk di daerah ini masih bergantung pada sektor pertanian, yaitu sebagai petani dan buruh tani. Desa Cibodas lebih fokus pada penanaman tanaman hortikultura. Yaitu mayoritasnya adalah sayur-sayuran dan buah buahan. Wilayahnya yang masih sangat luas menjadi salah satu keunggulan desa ini. Kebanyakan produk yang ditemukan di desa ini adalah produk yang berkualitas sehingga sebagian dari kelompok tani di desa Cibodas ini dapat kesempatan untuk menjadi pemasok di supermarket-supermarket, lebih spesifiknya di Jakarta dan Bandung. Hal ini disebabkan oleh kondisi tanah yang masih subur, yaitu bisa dilihat dari tanah yang berwarna gelap. Dan di sisi lain, kondisi geografis yang sejuk yang sesuai dengan tanaman, khususnya bayam. Desa Cibodas merupakan salah satu desa dengan kelompok tani terbanyak di Kecamatan Lembang.

Kelompok tani berperan sebagai pendukung petani-petani di desa ini. Salah satu kelompok tani yang berlokasi di desa cibodas yaitu, “kelompok tani Budi Rahayu”, kelompok tani ini adalah kelompok yang fokus pada budidaya tanaman paprika, buncis dan bayam, sehingga kelompok ini mendapatkan kesempatan untuk menjadi mitra “*fast food*” terkenal di Indonesia, yaitu “*Pizza hut*” dan juga dapat memasok produk bayam ke supermarket-supermarket di Jakarta. Kelompok tani ini merupakan salah satu kelompok dengan jumlah anggota kelompok yang paling sedikit. Kondisi berkurangnya Jumlah anggotanya tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Data Jumlah Anggota Kelompok Tani Budi Rahayu Pada Tahun 2014-2018

Menurut data pada Gambar 1, jumlah anggota kelompok tani Budi Rahayu semakin tahun semakin berkurang. Tahun 2018, tersisah lima orang

yang masih aktif di kelompok tani ini, dimana 3 dari anggota ini masih bergabung dalam kelompok tani tetapi jarang mengikuti kegiatan kelompok. Tenaga kerja di kelompok tani Budi Rahayu pun ikut berkurang dengan adanya isu ini. Hal ini memperlihatkan adanya masalah keanggotaan dalam kelompok tani ini. Menurut ketua Kelompok tani Budi Rahayu, salah satu faktor yang menyebabkan berkurangnya jumlah anggota kelompok tani ini adalah perubahan profesi yang dilakukan oleh anggotanya. Sebagian dari perubahan profesi ini disebabkan oleh hak kepemilikan lahan sehingga anggota kelompok harus menyewakan lahan kepada orang lain, ada juga yang pindah ke kelompok tani lain. Padahal kelompok tani Budi Rahayu dapat berperan terhadap kesejahteraan anggota kelompok tani.

Kelompok tani dapat didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa, pria dan wanita, tua dan muda, yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani (Deptan RI, 1980 *dalam* Mardikanto, 1996). Kelompok tani memiliki peran yang besar untuk menjalankan usahatani para petani, kelompok tani menjadi titik penting untuk menjalankan dan menterjemahkan konsep hak petani ke dalam kebijakan, strategi, dan program yang layak dalam satu kesatuan utuh dan sebagai wadah transformasi dan pengembangan ke dalam langkah operasional. Kelompok tani menjadi wadah pembinaan petani yang tergabung di dalam kelompok, sehingga dapat memperlancar pembangunan pertanian (Mosher, 1968 *dalam* Djiwandi, 1984). Selain itu, kelompok tani juga berperan sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Oleh karena itu, bergabungnya para petani ke kelompok tani akan menyebabkan perubahan yang positif terhadap usahatani, khususnya pada kelompok tani yang dinamis. Untuk menghidupkan kembali kelompok tani Budi Rahayu, perlu diketahui kedinamisan kelompok. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian dengan judul “dinamika kelompok tani Budi Rahayu di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan desain kualitatif, meskipun dalam pelaksanaan penelitian membutuhkan data-data kuantitatif. Data kuantitatif ini digunakan untuk memperkaya data yang sudah diperoleh.

Teknik penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (*Case Study*). Studi kasus merupakan penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan berbagai pelajaran yang berharga atau disebut juga *best learning practices* yang diperoleh dari pemahaman terhadap kasus yang diteliti (Lincoln dan Guba, 1985).

Sumber data atau informasi tersebut berasal dari keterangan pengurus kelompok tani Budi Rahayu sebagai informan dan juga semua anggota dan pengurus kelompok yang berjumlah 8 orang. Data yang didapat dari hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis dinamika yang terjadi dalam kelompok tani Budi Rahayu, yang meliputi delapan unsur, yaitu: tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pemeliharaan kelompok, suasana kelompok, tekanan atau desakan kelompok, kekompakan kelompok dan keefektifan kelompok. Analisis Deskriptif Kualitatif ini memberikan gambar informasi masalah secara jelas dan mendalam hasil dari gambar informasi yang akan diinterpretasikan sesuai hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkait dengan objek penelitian (Anwar dan Adang, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat kedinamisan kelompok tani dapat ditinjau dari unsur-unsur dinamika kelompok yang telah ditetapkan sebagai variable. Dinamika kelompok tani Budi rahayu dapat dibahas secara deskriptif berdasarkan hasil wawancara serta hasil observasi secara langsung dengan informan, yaitu anggota-anggota dan pengurus kelompok tani Budi Rahayu. Unsur-unsur tersebut adalah:

Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok adalah salah satu alasan berdirinya suatu kelompok. Tujuan tersebut ditentukan dengan memperhatikan tujuan bersama setiap anggotanya. Tujuan kelompok tani Budi Rahayu dapat ditinjau dari berbagai sisi, di antaranya: tujuan kelompok tani yang jelas, dapat diukur, relevan, realistic, dapat diterima dan dicapai oleh anggota kelompok, seimbang dengan tujuan pribadi setiap anggota serta memiliki target waktu yang sudah ditentukan untuk pencapaian tersebut.

Dari hasil wawancara dengan informan, didapatkan hasil bahwa kelompok tani Budi rahayu mempunyai tujuan yang dapat didefinisikan

secara operasional, dapat diukur dan diamati. Namun, sebagian besar dari jumlah anggota kelompok tani Budi Rahayu tidak mengetahui secara detail mengenai tujuan kelompok tani Budi Rahayu yang ditetapkan oleh kelompok tani tetapi hanya ingin mengembangkan usahataniya saja dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan kelompok tani. Kelompok tani Budi Rahayu tidak hanya fokus pada salah satu tujuan saja melainkan tujuan kelompok selalu berubah setiap lima tahun dengan mempertimbangkan kondisi dan keperluan anggota-anggota kelompok. Pertimbangan ini dilakukan untuk mengurangi risiko kegagalan. Hanya 3 orang dari 8 orang yang telah memiliki jawaban yang sama terhadap pengertian tujuan kelompok tani yang diikuti kelompok, yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk untuk memenuhi permintaan pasar, mengurangi pinjaman modal dari pihak luar dan meningkatkan posisi tawar petani. Walaupun anggota kelompok tani Budi Rahayu tidak paham tentang tujuan kelompok, anggota masih mempunyai orientasi terhadap tujuan yang telah ditetapkan dengan mengikuti pimpinan dan pembagian ilmu yang dilakukan oleh ketua kelompok sehingga tetap dapat mencapai tujuan kelompok. Tujuan kelompok dan tujuan Individu anggota kelompok tani Budi Rahayu tidak jauh berbeda, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukannya seimbang dan juga tidak membebankan anggota-anggota.

Tabel 1. Aspek Tujuan Kelompok

Indikator tujuan kelompok	Kondisi di kelompok tani Budi Rahayu
Kejelasan tujuan kelompok Diketahui dan disetujui oleh kelompok	Kelompok tani Budi Rahayu memiliki tujuan yang operasional, dapat diukur dan diamati. Tujuan kelompok tani relevan dapat dicapai dan diterima oleh semua anggota kelompok. Anggota kelompok mempunyai orientasi terhadap tujuan kelompok.
Keseimbangan tugas kelompok dan tujuan pribadi anggota	Tugas-tugas dan aktivitas-aktivitas kelompok dan pribadi tidak jauh berbeda maka anggota tidak merasa keberatan terhadap pelaksanaan tugas.
Ketertarikan anggota terhadap tujuan kelompok	Tujuan kelompok tani bersifat menarik dan mempunyai risiko kegagalan yang kecil dalam mencapainya
Memiliki target waktu yang	Setiap tujuan yang ditetapkan memiliki target waktu dalam pencapaian perencanaan tujuan kelompok

Indikator tujuan kelompok	Kondisi di kelompok tani Budi Rahayu
ditentukan untuk pencapaian tujuan	

Formalitas tujuan kelompok tani Budi Rahayu tidak kaku atau memaksakan anggotanya untuk mencapai tujuan, tetapi anggota kelompok tani Budi Rahayu tetap optimis sehingga memaksakan diri untuk mencapai tujuan kelompok. Dan saat ini tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan kelompok tercapai oleh sebagian besar dari jumlah anggota kelompok.

Berdasarkan hasil penjabaran data informan yang telah didapatkan, dan jika ditinjau dari indikator variabel yang telah ditentukan berdasarkan teori untus kelompok, maka penentuan tujuan kelompok tani Budi Rahayu dilakukan bertahap-tahap sesuai keinginan dan kebutuhan anggota kelompok. Tujuan tersebut mulai dari budidaya, pemeliharaan sampai pemasaran produk. Walaupun anggota-anggota kelompok pun tidak mengetahui tujuan kelompoknya sendiri, ketua kelompok tetap mengarahkan anggotanya untuk berorientasi ke tujuan kelompok. tujuan tersebut berjalan berdasarkan seiring berjalannya waktu. Bisa dikatakan bahwa kegiatan pelaksanaan tujuan kelompok sangat relevan dengan kondisi dari mayoritas anggota.

Struktur Kelompok

Kedinamisan struktur kelompok dapat dianalisis melalui data yang didapatkan berdasarkan aspek- aspek kegiatan jaringan komunikasi dan wewenang pengambilan keputusan dalam kelompok. Karena kedua aspek tersebut merupakan aspek yang menunjukkan pemanfaatan struktur kelompok secara fungsional.

Kelompok tani Budi Rahayu terdapat kegiatan yang dalam pelaksanaannya diperlukan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan bersama maupun tujuan pribadi. Banyak pihak yang terlihat dalam kegiatan tersebut sehingga diperlukan pengorganisasian kelompok yang jelas dengan adanya struktur kelompok. Pada konsep dinamika kelompok, struktur kelompok yang akan dibahas adalah berkaitan dengan struktur tugas atau wewenang pengambilan keputusan serta jaringan komunikasi atau struktur komunikasi antar pengurus kelompok dan anggota.

Tabel 2. Struktur Kelompok

Uraian	Kondisi Di Kelompok Tani Budi Rahayu
Wewenang Pengambilan Keputusan	Mayoritas pengambilan keputusan dalam dilakukan secara musyawarah. sisanya diputuskan oleh ketua kelompok.
Jaringan komunikasi	Instruksi: instruksi dalam kelompok masih dalam tahapan sederhana seperti adanya pameran, Pemberitahuan langsung diadakan di lapangan melalui tatap muka atau menggunakan social media. Aspirasi dalam kelompok dilaksanakan dalam pertemuan-pertemuan kelompok melalui diskusi.

Fungsi Tugas Kelompok

Fungsi tugas kelompok merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan kelompok tani untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota kelompok tani. Fungsi tugas kelompok dapat diklasifikasikan dalam enam hal, yaitu: koordinasi antar anggota, pemberian informasi kepada masing-masing anggota, pengembangan prakarsa anggota, penyebaran, kepuasan anggota dan kejelasan kepada anggota. Berikut akan dipaparkan lebih jelas mengenai unsur-unsur dari fungsi tugas kelompok pada kelompok tani Budi Rahayu:

Tabel 3. Fungsi Tugas kelompok

Uraian	Kondisi Kelompok Tani Budi Rahayu
Koordinasi	Koordinasi dalam kelompok masih dilakukan untuk mempertahankan kontinuitas produk dalam kelompok.
Informasi	Sebagian besar dari informasi dalam kelompok telah sampai kepada setiap anggota.
Inisiatif	Mayoritas Inisiatif dalam kelompok masih hanya dilakukan oleh ketua kelompok.
Penyebaran	Informasi disebarkan oleh ketua kelompok. Anggota kelompok merasa menerima penyebaran namun tidak semua diterimanya.
Kepuasan	Banyak dari anggota kelompok merasa belum puas terhadap kondisi kelompok sekarang termasuk ketua kelompok.
Kejelasan	Tujuan dan kebutuhan-kebutuhan antar anggota dan pengurus belum jelas.

Pengembangan Dan Pemeliharaan Kelompok

Pengembangan dan pemeliharaan kelompok adalah suatu hal yang penting yang harus dilakukan suatu kelompok untuk mengembangkan kelompoknya sendiri. Pembinaan kelompok dengan baik akan mendorong anggota untuk selalu menjadi aktif dalam kelompok sehingga kegiatan-kegiatan kelompok selalu berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Pembahasan dalam unsur pembinaan dan pemeliharaan kelompok yang akan dibahas adalah berkaitan dengan usaha yang akan dilakukan oleh kelompok untuk memperhatikan semua kegiatan dalam kelompok yang terdiri dari adanya pembagian tugas, kegiatan yang kontinyu dan teratur, ketersediaan fasilitas yang diperlukan kelompok, adanya peningkatan partisipasi anggota, jalinan komunikasi antar anggota, serta adanya kegiatan untuk menambahkan anggota baru dan mempertahankan anggota yang lama.

Dengan melihat unsur-unsur dinamika kelompok, cara untuk memelihara dan mengembangkan kelompok adalah dengan membagikan tugas dengan jelas. Struktur organisasi yang dibuat kelompok tani Budi Rahayu sudah disusun untuk membedakan tugas anggota-anggota dan pengurus. Setiap anggota dan pengurus mempunyai tugasnya masing-masing yang saling bergantung. Setelah mendapatkan hasil dari informan, terdapat 4 orang yang mengaku tidak mendapatkan tugas dari kelompok tani. Hal ini yang menjadi salah satu alasan kenapa anggota anggota kelompok tani Budi Rahayu kurang aktif dalam kelompok tani Budi Rahayu.

Tabel 4. Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok

Uraian	Kondisi Dalam Kelompok Tani Budi Rahayu
Pembagian tugas yang jelas	Sebagian besar dari anggota kelompok merasa jarang mendapatkan tugas dari kelompok tani
Kontinuitas dan keteraturan kegiatan	Salah satu kegiatan yang masih berjalan dalam kelompok adalah budidaya sesuai jadwal tanam yang disepakati. Selain kegiatan ini, kelompok tidak mempunyai kegiatan terprogram.
Peningkatan partisipasi anggota	Pengurus hanya mengajak anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan tanpa mewajibkan anggota untuk mengikuti kegiatan.
Proses Sosialisasi kelompok	Sosialisasi dalam kelompok masih kurang sehingga beberapa anggota tidak mengetahui

Uraian	Kondisi Dalam Kelompok Tani Budi Rahayu
Penambahan anggota baru	keadaan kelompok secara jelas. Kelompok tani budi Rahayu mengajak dan membantu petani-petani baru untuk ikut bergabung dalam kelompok.
Mempertahankan anggota yang lama	Pengurus kelompok tidak mengadakan kegiatan untuk mempertahankan anggota lama sehingga ada kesalah pahaman terhadap keanggotaan.

Suasana Kelompok

Suasana kelompok merupakan hasil dari berlangsungnya hubungan-hubungan interpersonal ataupun hubungan antar anggota yang ada dalam kelompok. Suasana atau iklim kelompok dapat meningkatkan semangat anggota terhadap kerja dan keaktifan dalam kelompok dan juga menimbulkan rasa kesetiakawanan. Pada awal pendirian kelompok tani Budi Rahayu, hubungan anggota kelompok tani Budi Rahayu menyangkut hubungan dalam kehidupan social, usahatani dan pemasaran saja.

Kata dari anggota kelompok menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami kelompok tani Budi rahayu tidak keluar dari isu kelompok dan tidak mengadakan efek buruk pada hubungan anggota karena semua anggota tinggal di lingkungan yang sama. Ada pun beberapa dari anggota kelompok yang memiliki ikatan tali saudara. Hubungan social ini yang masih mempertahankan kesetiakawanan dalam kelompok tani dan mendorong para anggota untuk saling menolong terhadap kekurangan sarana produksi dan pembagian ilmu-ilmu untuk mengembangkan usahatani.

Selain itu, iklim kelompok ditentukan oleh pengawasan baik dari dalam kelompok maupun dari luar kelompok. Pada umumnya, Pengawasan di dalam kelompok dilakukan oleh ketua kelompok. Namun, dalam kelompok tani Budi Rahayu, ketua kelompok tidak mengadakan pengawasan kepada anggotanya. Kelompok tani Budi Rahayu sebagai mitra Pizza Hut, maka perusahaan ini melakukan pengawasan terhadap keadaan petani-petani dalam melakukan usahatani. Tabel 5 menunjukkan perkembangan suasana pada kelompok tani Budi Rahayu.

Tabel 5. Suasana dalam Kelompok Tani Budi Rahayu

Uraian	Kondisi Kelompok Tani Budi Rahayu
Hubungan antar	Hubungan sangat akrab seperti anggota keluarga sendiri

anggota	dalam melaksanakan usahatani . anggota saling menolong dan saling bergantung terhadap pencapaian tujuan
Pengawasan	Pengawasan dilakukan oleh pihak luar tetapi hanya ssebatas melihat perkembangan kelompok dan kualitas produk

Tekanan Kelompok

Tekanan kelompok merupakan unsur yang berhubungan dengan pembatasan perilaku setiap anggota kelompok supaya kegiatan atau tugas yang dikerjakan setiap orang dalam kelompok sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dan disepakati kelompok secara bersama. Tekanan berpengaruh positif dalam kelompok yaitu, namun penerapan tekanan tidak sesuai dengan yang seharusnya akan mengakibatkan hal yang negative yang tidak diinginkan dan mengganggu keamanan anggota kelompok.

Hasil wawancara membuktikan bahwa kelompok tani Budi Rahayu tidak memiliki aturan yang konkrit. Aturan yang diterapkan oleh kelompok tani Budi Rahayu hanya mengikuti adat istiadat. Keadaan kelompok yang tidak mempunyai aturan tertulis ini yang menjelaskan ketidak aktifan anggota terhadap pelaksanaan tugas-tugas masing-masing, dan juga tidak mengikuti kegiatan bersama yang harus dilaksanakan kelompok. Karena tidak adanya aturan yang tegas untuk membatasi perilaku setiap kelompok maka anggota kelompok akhir akhir ini membiarkan beberapa kegiatan seperti pertemuan rutin dan sebagainya.

Pada kelompok tani Budi Rahayu dalam hal aturan sebenarnya tidak memperhatikan sanksi bagi para anggotanya. Karena ketua tidak pernah menerapkan sanksi kepada anggota sebelumnya maka kondisi saat ini sudah sulit untuk memberitahu kepada anggota kelompok.

Tabel 6. Tekanan Kelompok

Uraian	Kondisi Kelompok Tani Budi Rahayu
Norma-norma kelompok	Kelompok tani Budi Rahayu tidak memiliki norma-norma yang mengatur perilaku anggota-anggotanya.
Sanksi kelompok	Kelompok tani tidak menerapkan sanksi apapun terhadap anggota-anggota.

Kekompakan Kelompok

Kekompakan suatu kelompok tani adalah tingkat kebersamaan yang menggambarkan keterikatan anggota kelompok kepada kelompoknya. Kekompakan kelompok dipengaruhi oleh kesepakatan anggota terhadap tujuan kelompok, tingkat keseringan berinteraksi petani anggota,

keterikatan pribadi anggota, persaingan antar kelompok dan adanya evaluasi yang menyenangkan dalam kelompok.

Kekompakan kelompok dipengaruhi oleh kebutuhan bersama yang nantinya mendorong munculnya tujuan bersama. Tujuan bersama ini yang menjadi ikatan antar petani yang bergabung dalam kelompok karena adanya rasa keinginan untuk mencapai tujuan secara bersama. Tujuan kelompok tani Budi Rahayu sudah disepakati secara musyarah oleh semua petani yang bergabung dalam kelompok. Penentuan tujuan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan setiap petani yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Kesepakatan anggota terhadap tujuan kelompok ini yang menjadi salah satu motivasi para anggota untuk berorientasi kepada tujuan bersama sehingga menyebabkan munculnya kekompakan kelompok.

Tingkat keseringan berinteraksi antar anggota pun menjadi salah satu hal yang penting dalam dinamika kelompok. Pada awalnya, kelompok tani Budi Rahayu telah mengadakan pertemuan rutin. Pertemuan yang dilakukan adalah untuk pembahasan permasalahan usahatani setiap anggota, untuk meningkatkan interaksi antar anggota, menentukan kegiatan yang dilakukan serta evaluasi kelompok. Namun, saat ini kelompok tani Budi Rahayu tidak mengadakan pertemuan formal dengan alasan bahwa pertemuan tidak dibutuhkan lagi dalam kelompok.

Tabel 7. Kekompakan Kelompok

Uraian	Kondisi Kelompok Tani Budi Rahayu
Interaksi antar anggota	Interaksi antar anggota hanya secara interpersonal karena kelompok tani tidak mengadakan pertemuan rutin.
Keterikatan pribadi	Anggota kelompok tani Budi Rahayu berupa tetangga atau keluarga.
Persaingan antar kelompok	Kelompok tani Budi Rahayu tidak bersaing dengan kelompok lain kecuali dalam hal kualitas hasil.
Evaluasi	Kelompok tani tidak mengadakan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Keefektifan Kelompok

Efektivitas kelompok merupakan pengukuran kesempurnaan tujuan kelompok. Keefektifan kelompok ditentukan oleh kepuasan dari seluruh anggota kelompok. Semakin tujuan kelompok tercapai, semakin

anggota akan puas. Hal ini yang menunjukkan tingginya kedinamisan kelompok.

Pada kenyataan, kelompok tani Budi Rahayu belum mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu unsur yang berpengaruh besar dalam keefektifan kelompok adalah kekompakan kelompok. Kekompakan kelompok dapat membuat setiap aktivitas kelompok menjadi sempurna atau terganggu. Kegiatan pada kelompok tani Budi Rahayu tidak semua anggota melaksanakannya secara teratur atau kontinu sesuai instruksi dari ketua kelompok karena setiap anggota kelompok tani menanam komoditas lain.

Pelaksanaan kegiatan yang tidak teratur ini mengurangi tingkat kekompakan dalam kelompok. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kesediaan anggota terhadap kelompok tani Budi Rahayu masih rendah karena ketidak terpenuhinya unsur-unsur dinamika kelompok lainnya dengan baik. Struktur kelompok yang tidak dilaksanakan dengan lancar menjadi hambatan dari fungsi tugas kelompok. Tanpa adanya tekanan yang diterapkan pun menjadi salah satu factor yang mengurangi kekompakan dalam kelompok sehingga motivasi anggota untuk mengikuti kegiatan dalam kelompok menjadi berkurang. Hubungan-hubungan dan saling bergantungnya unsur-unsur dinamika kelompok ini yang menjadi hambatan perkembangan dan keefektifan kelompok. Ada pun prinsip-prinsip untuk mendapatkan kerjasama yang efektif dalam kelompok, yaitu suasana kelompok, kepemimpinan bergilir, perumusan tujuan dan fleksibilitas kelompok.

Suasana kelompok yang terjadi dalam suatu kelompok mengakibatkan setiap anggota kelompok merasa senang tinggal di dalam kelompok dan juga merasa aman. Hubungan keakraban antar anggota kelompok menjadi keuntungan kelompok. Namun, masih terdapat kecurigaan antar anggota dan pengurus kelompok. Sebagian dari kelompok merasa kekurangan transparanan dalam kelompok. Tetapi hal ini tidak berpengaruh terhadap hubungan antar anggota.

Adanya pemindahan kekuasaan dalam kelompok merupakan salah satu kegiatan pengawasan kelompok secara internal untuk meningkatkan kepercayaan antar anggota dan juga sebagai pengendalian dan pengawasan terhadap kelompok. Sejak awal pendirian kelompok tani Budi Rahayu, kelompok belum pernah mengadakan pemindahan kekuasaan.

Tabel 8. Keefektifan Kelompok

Uraian	Kondisi kelompok
Aktivitas pencapaian tujuan	Aktivitas pencapaian tujuan yang dilakukan kelompok masih kurang
Aktivitas mengubah dan mengembangkan cara meningkatkan keefektifan kelompok	Kelompok tani mencari teknologi-teknologi baru untuk mengatasi dan mencegah peningkatan agar kelompok lebih efektif lagi.
Pemeliharaan kelompok secara internal	Tidak adanya aktivitas pemeliharaan kelompok secara internal yang dilakukan oleh pengurus kelompok
Kepemimpinan bergilir	Kelompok tani Budi Rahayu belum pernah menerapkan kepemimpinan bergilir dalam kelompok
Fleksibilitas	Anggota kelompok tani Budi Rahayu mengikuti perubahan yang terjadi dalam kelompok kalau tidak adanya pengorbanan.
Mufakat	Kelompok jarang mengadakan kegiatan perencanaan dalam kelompok secara bersama untuk mencari jalan keluar terhadap permasalahan anggotanya.

Maksud terselubung

Setiap anggota kelompok tani pasti mempunyai tujuan pribadi yang ingin dicapai dalam bergabung dengan kelompok tani. Maksud terselubung merupakan suatu tujuan anggota kelompok yang ditutup-tutupi kepada anggota-anggota kelompok lainnya.

Anggota kelompok tani Budi Rahayu pun memiliki tujuannya masing-masing. Seperti status atau prestasi di Desa supaya dapat dipercaya orang lain. Ada juga anggota yang melihat dari keuntungan berkelompok seperti memudahkan pendapatan informasi-informasi dari pihak luar dan juga mendapat ilmu dari orang lain. Karena bantuan dari pemerintah pun dibagi melalui kelompok tani sehingga hal ini menjadi dorongan petani sekitar untuk bergabung dalam kelompok. Selain itu, menurut anggota-anggota lain, bergabung dalam kelompok merupakan salah satu kesempatan untuk bersosialisasi dengan petani lain.

Tabel 9. Rangkuman Unsur-Unsur Dinamika Kelompok Tani Budi Rahayu

No	Unsur Dinamika Kelompok	Ideal	Kondisi Di Kelompok Tani Budi Rahayu
1	Tujuan Kelompok	Kelompok harus mempunyai tujuan yang jelas, relevan dan dapat diterima dan dicapai oleh anggota.	Kelompok tani mempunyai tujuan tetapi tidak diketahui secara jelas oleh sebagian dari anggota kelompok.
2	Struktur kelompok	Pengambilan keputusan dilakukan secara bersama. Aspirasi dan instruksi berjalan dan sampai kepada semua anggota dengan baik	Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah Aspirasi dan instruksi terganggu karena tidak adanya pertemuan rutin dalam kelompok
3	Fungsi Tugas Kelompok	Adanya koordinasi, informasi, prakarsa, penyebaran, kepuasan dan kejelasan dalam kelompok	Koordinasi, informasi, inisiatif, dan penyebaran berjalan dengan baik tetapi belum sepenuhnya. Namun, kepuasan anggota dan ketua belum cukup. Kejelasan terhadap tujuan dan kebutuhan-kebutuhan anggota pun masih kurang.
4	Pengembangan dan pemeliharaan kelompok	Pembagian tugas yang jelas, kegiatan yang teratur, Ketersediaan fasilitas, peningkatan partisipasi anggota, adanya proses sosialisasi, kegiatan menambah	Tidak ada pembagian tugas yang jelas, kegiatan yang teratur tidak mencukupi, tidak adanya motivasi anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan, proses sosialisasi masih kurang, kegiatan penambahan anggota berjalan dengan baik dan adanya kesalahpahaman terhadap keanggotaan petani anggota

No	Unsur Dinamika Kelompok	Ideal	Kondisi Di Kelompok Tani Budi Rahayu
		anggota dan mempertahankan anggota lama.	lama.
5	Suasana Kelompok	Hubungan yang ada antar anggota kelompok dan pengawasan aktivitas kelompok.	Anggota kelompok tani Budi rahayu sangat akrab. Kelompok tani tidak mengadakan pengawasan aktivitas kelompok.
6	Tekanan kelompok	Timbulnya norma-norma dan sanksi dalam kelompok	Kelompok tani tidak mempunyai norma yang jelas dan tidak menerapkan sanksi kepada anggota kelompok
7	Kekompakan kelompok	Adanya tingkat interaksi anggota yang sering, adanya persaingan dengan kelompok lain, adanya evaluasi	Anggota kelompok tani tidak mengadakan pertemuan rutin, tidak adanya persaingan dengan anggota lain, kelompok jarang melakukan evaluasi.
8	Efektivitas kelompok	Adanya kepemimpinan bergilir dalam kelompok, fleksibilitas anggota kelompok terhadap perubahan dan adanya mufakat	Kelompok hanya dipimpin oleh pengurus kelompok sejak berdirinya, anggota mengikuti dan selalu menerima perubahan kelompok, kurangnya perencanaan kegiatan dalam kelompok.
9	Maksud terselubung	Adanya tujuan pribadi yang mendorong anggota untuk menjadi aktif dalam kelompok	Setiap anggota kelompok mempunyai tujuan pribadinya masing masing yang menjadi motivasi setiap orang dalam kelompok.

KESIMPULAN

Sebagian dari unsur-unsur dinamika kelompok belum terpenuhi oleh kelompok tani Budi Rahayu, seperti :

1. Tujuan kelompok tani Budi Rahayu yang tidak jelas dan tidak diketahui oleh beberapa anggota kelompok.
2. Struktur kelompok di dalam aspek wewenang dalam pengambilan keputusan masih diambil secara individual.
3. Fungsi tugas kelompok dapat dikatakan masih kurang, hal ini bisa dilihat dari tugas tugas setiap individu dalam kelompok tani Budi Rahayu yang belum berjalan sesuai pembagian tugas.
4. Kekurangan dari pengembangan dan pemeliharaan kelompok bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu tidak adanya pembagian tugas yang jelas untuk anggota kelompok. Selain itu, kelompok tani Budi Rahayu pun tidak mengadakan kegiatan yang terprogram lagi sehingga motivasi anggota kelompok semakin berkurang. Kondisi fasilitas yang dimiliki kelompok tani Budi Rahayu yang masih kurang juga menjadi salah satu masalah. Yang terlihat menjadi salah satu masalah terbesar di kelompok tani Budi Rahayu adalah masalah keanggotaan yang tidak jelas karena adanya beberapa anggota lama yang merasa belum pasti dengan keanggotaannya di kelompok tani.

SARAN

Perlu pelaksanaan sosialisasi untuk melakukan kesepakatan dan perumusan tujuan bersama kelompok tani yang dapat didefinisikan secara operasional, dapat diukur , relevan dan dapat dicapai dan diterima oleh semua anggota kelompok. Maka dengan adanya perbaikan tersebut diharapkan adanya perkembangan supaya anggota kelompok tani Budi Rahayu berorientasi kepada tujuan yang disepakati secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Suzana, Haifa. 2014. *Dinamika Kelompok Tani Simpay Tamponas I dalam Usahatani Buah Naga Merah (Hylocereus costaricensis)(studi kasus pada Unit Kelompok Tani Simpay Tamponas I Desa Cibereum Wetan, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat)*. [Skripsi]. Program study Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran.

- Rahman, Syarip.2014. *Dinamika Kelompok Tani Buncis Baby French Farmer Group (Studi Kasus di Kelompok Tani Baby French Group Desa Sunten Jaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat)*. [Skripsi]. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Laksono, Dewanto.2013. *Dinamika Kelompok tani dalam memenuhi Kebutuhan Pasar (Studi Kasus di Kelompok Tani Baby French Farmer Group pada GAPOKTAN Warga Ponggopay di Kamp Gandok di Suntenjaya Kec. Lembang Kab. Bandung Barat Jawa Barat)*. [Skripsi]. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- BPS Jawa Barat, 2016. Badan Pusat Statistik. *Provinsi Jawa Barat dalam angka 2016*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Rusidi. 1989. *Pembinaan Kelompok dan Kepemimpinan*. Laboratorium Sosiologi Fakultas Pertanian Unpad. Jatinangor.
- Yusmar, Y.1989. *Dinamika Kelompok Kerangka Studi dalam Perspektif Psikologi Sosial*. Armico.Bandung
- Rusidi. 1989. *Dinamika Kelompok Tani dalam Struktur Kekuasaan Masyarakat Desa Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Berusahatani Petani Berlahan Sempit dan Kekuatan Ikatan Patron Klien*. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Zulkarnain, 2013. *Dinamika Kelompok Latihan Kependidikan*. Jakarta.
- Santosa, 2004. *Dinamika kelompok*. Jakarta.
- Huraerah dan Puwanto, 2005. *Dinamika Kelompok Konsep dan Aplikasi*. Bandung.
- Direktoral Jenderal Bina Pemerintah Desa. (Kementerian Dalam Negeri).2017. *Sisem Informasi Desa dan Kelurahan*